

## Daftar 25 Kelurahan di Jakarta dengan Kasus Covid-19 Tertinggi

JAKARTA (IM) - Kasus Covid-19 di Jakarta terus bertambah. Hingga Sabtu (23/1) ada penambahan kasus positif 3.285 kasus. Penambahan kasus tersebut diketahui dari pemeriksaan sehari sebelumnya, yaitu 3.109 kasus dan akumulasi data sebanyak 176 kasus dari satu laboratorium RS Swasta yang dilaporkan selama tiga hari terakhir.

Sementara kasus aktif di Ibu Kota turun sebanyak 323 kasus. Dengan demikian, masih ada 23.036 pasien yang masih menjalani perawatan atau isolasi. Berikut daftar 25 kelurahan dengan kasus aktif paling banyak.

Berdasarkan data yang diunggah pada laman corona.jakarta.go.id, per Sabtu pukul 10.00 WIB, kasus Covid-19 berdampak pada

seluruh kelurahan di Jakarta. Adapun kasus terbanyak ditemukan di Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Berikut daftar lengkapnya: Jagakarsa 312 kasus, Sunter Jaya 215 kasus, Duren Sawit 193 kasus, Kebon Jeruk 188 kasus, Pondok Bambu 182 kasus, Sunter Agung 168 kasus, Pasar Minggu 160 kasus, Cibubur 159 kasus, Cipayung 158 kasus, Kalideres 158 kasus, Ciracas 153 kasus, Pela Mampang 144 kasus, Penggilingan 143 kasus, Tanjung Priok 143 kasus, Cengkareng Timur 141 kasus.

Kemudian, Petukangan Utara 140 kasus, Pondok Kelapa 135 kasus, Penjaringan 134 kasus, Jatinegara 133 kasus, Kapuk 132 kasus, Lubang Buaya 132 kasus, Palmerah 132 kasus, Pulo Gebang 130 kasus, Makasar 126 kasus, dan Pejagalan 126 kasus. ● ber

## 3 Hari Dibuka, 86 Jenazah Covid-19 Dimakamkan di TPU Bambu Apus

JAKARTA (IM) - Baru tiga hari dibuka, sudah 86 jenazah dimakamkan dengan protap Covid-19 di TPU Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur. Lahan khusus pemakaman jenazah Covid-19 di TPU Bambu Apus dibuka pada Kamis (21/1).

Dengan luas 3.000 meter persegi, TPU Bambu Apus diprediksi mampu menampung hingga 700 pemakaman dengan protap Covid-19.

Penanggung Jawab Pelaksana Pemakaman Covid-19 TPU Pondok Rangan, Muhaemin mengatakan jenazah yang dimakamkan hingga Sabtu

(23/1) kemarin mencapai 86 jenazah.

"Hari pertama (Kamis) ada 9 jenazah. Kemudian hari ke dua (Jumat) 37 jenazah. Selanjutnya di hari ke tiga (Sabtu) 40 jenazah. Total sudah 86 jenazah per Sabtu (23/1)," katanya, Minggu (24/1).

Sementara untuk pemakaman jenazah pada Minggu (24/1) masih belum rampung. Namun Muhaemin memastikan bila 20 jenazah sudah dirujuk untuk dimakamkan dengan protap Covid-19 di TPU Bambu Apus hingga siang ini. "Saat ini sementara mendapat rujukan 20 jenazah. Nanti difokan bila sudah rampung semua untuk data hari ini," tandasnya. ● ber

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



## ALIHFUNGSI GEDUNG UNTUK TEMPAT ISOLASI PASIEN COVID-19

Pekerja menyiapkan tempat isolasi di Gedung Balai Latihan Kesenian Jakarta Pusat, Sabtu (23/1). Seiring meningkatnya kasus positif COVID-19 di Jakarta, Pemerintah Kota Jakarta Pusat mengalihfungsikan lima GOR dan satu gedung kesenian untuk dijadikan tempat isolasi pasien OTG COVID-19.

## Gubernur Anies: DKI Jakarta Tak Pernah Lelah Tangani Covid-19

Anies mengatakan, tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 bekerja tanpa kenal lelah, baik yang memonitor CCTV dan yang merawat langsung dari kamar ke kamar dengan APD lengkap.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menegaskan, DKI Jakarta tidak pernah lelah dan selalu serius dalam menangani kasus Covid-19.

"Insyaallah, DKI Jakarta tidak pernah lelah. Kami selalu serius dalam menangani masalah COVID-19 ini. Ke-

seriusan itu diwujudkan dengan konsistensi kebijakan, dan peningkatan kemampuan: Testing, Tracing, dan Isolasi-Treatment," ujar Anies melalui akun Instagram @aniesbaswedan, dikutip Minggu (24/1). Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) itu mengatakan, kemampuan itu disertai dengan sikap transparansi, keterbukaan dan selalu merujuk pada ilmu pengetahuan.

"Itu adalah prinsip penanganan COVID-19 di DKI," katanya.

Ketika Covid-19 masih dianggap enteng di awal 2020, kata Anies, pihaknya di DKI Jakarta sudah menganggap ini sebagai masalah serius.

"Di saat sebagian negara ini urusan pendek yang akan cepat selesai, kami di DKI Jakarta sudah bersiap untuk menghadapi masalah ini sebagai urusan yang panjang," tuturnya.

Dia mencontohkan RSUD Cengkareng. Di awal pandemi, DKI telah menetapkan RSUD Cengkareng ini sebagai RS khusus COVID-19. Kapasitas dikembangkan dengan amat cepat.

"Kita menyadari, dengan belajar dari sejarah dan pengalaman kota lain di dunia, bahwa pandemi tidak pernah sebentar, serta memerlukan stamina panjang," urainya.

Semangat itu, kata Anies, tampak di RSUD Cengkareng, salah satu rujukan Covid milik Pemprov DKI dengan daya tampung paling besar. Rumah Sakit ini memiliki 80 ICU dan 240 ruang rawat isolasi non ICU.

"Rumah sakit ini terus menambah kapasitas ICU dan tempat tidur isolasi. Ini berarti juga menambah jumlah tenaga medis, peralatan kesehatan

juga obat-obatan," tutur Anies.

Masih menurut Anies, tenaga kesehatan itu bekerja merawat pasien Covid-19. Mereka bekerja tanpa kenal lelah, baik memonitor semua melalui CCTV dan ruang kontrol maupun merawat langsung dari kamar ke kamar dengan menggunakan APD lengkap.

"Meski bekerja keras di tengah pandemi, di balik masker, wajah mereka tetap bersemangat dan penuh senyum, seolah mengirimkan pesan optimisme kepada pasien yang mereka rawat: InsyaAllah kalian sembuh dan bisa pulang kembali ke rumah bertemu keluarga," kata ABW.

Menurutnya, para tenaga kesehatan ini adalah benteng pertahanan terakhir, jumlah mereka tak sebanyak orang-orang yang terinfeksi. Jangan biarkan benteng ini roboh karena hadirnya gelombang pasien COVID-19 yang makin banyak.

"Kita semua bisa membantu mereka agar jangan ada lagi warga yang harus dirawat di sini. Pastikan diri kita, keluarga dan orang-orang di lingkungan kita menjaga dengan ketat protokol kesehatan. Jangan lelah menggunakan masker, jangan abai menjaga jarak, dan jangan malas mencuci tangan. Kita juga menambah jumlah tenaga medis, peralatan kesehatan



FOTO: KARTONI LUBIS

## TINGKATKAN KESADARAN WARGA

Pemrantibum Kelurahan Mustika Sari, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat membagikan masker kepada pengguna jalan di Jalan Asem Sari, Jumat (22/1). Kegiatan yang dipimpin Lurah Mustikasari, Ismail Marjuki itu juga sebagai momen sosialisasi meningkatkan kesadaran warga untuk tidak melanggar prokes pada masa pandemi Covid-19.

## Pintu Air Pasar Ikan Jakut Siaga II, Ketinggian Permukaan Air 220 Cm

JAKARTA (IM) - Tinggi muka air (TMA) di Pintu Air Pasar Ikan, Jakarta Utara, Minggu (24/1) pagi mencapai 220 sentimeter (cm). Dengan demikian, Pintu Air Pasar Ikan berstatus Siaga II banjir.

Dikutip dari laman resmi media sosial Twitter Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta BPBD, kenaikan Pintu Air Pasar Ikan ke Siaga II terjadi pukul 03.00 WIB. Permukaan air naik secara bertahap seiring dengan hujan yang mengguyur wilayah Jakarta sejak Ahad dini hari.

Pada pukul 00.00 WIB tinggi muka air Pasar Ikan berada pada posisi Siaga III dengan ketinggian muka air 180 cm. Petugas memberlakukan status waspada.

Kondisi waspada masih berlangsung hingga pukul 01.00 WIB, tinggi muka air bertambah menjadi 185 cm, sementara kondisi cuaca masih mendung tipis.

Hingga pukul 02.00 WIB, ketinggian muka air naik lagi menjadi 192 cm, status Pintu Air Pasar Ikan masih waspada Siaga III.

Satu jam berikutnya pukul 03.00 WIB, hujan gerimis masih mengguyur wilayah Jakarta, status Pintu

Air Pasar Ikan naik menjadi Siaga II dengan ketinggian permukaan air 203 cm.

BPBD DKI mengimbau masyarakat untuk mengantisipasi naiknya permukaan air di Pintu Pasar Ikan.

Wilayah-wilayah yang kemungkinan terdampak, yakni Kamal Muara, Kapuk Muara, Penjaringan, Pluit, Ancol, Kamal, Marunda, Cilincing dan Kalibaru.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh untuk mengantisipasi kenaikan Pintu Air Pasar Ikan yakni menyebarkan informasi melalui media sosial, pemberitahuan kepada lurah dan camat.

"Kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, para camat dan lurah daerah rawan banjir atau longsor agar antisipasi dengan siagakan PPSU dan Satgas Banjir atau PKLG Dinas SDA kecamatan," demikian imbauan BPBD DKI.

Selain itu, masyarakat juga diimbau tetap menerapkan protokol kesehatan 3M, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) telah menginformasikan peringatan dini cuaca wilayah Jakarta bahwa masih berpotensi terjadinya hujan sedang hingga lebat hingga pukul 10.00 WIB. ● ber

## Odin Cafe Terancam Ditutup karena Berkali-kali Melanggar Prokes Covid-19

JAKARTA (IM) - Odin Cafe di Senopati, Jakarta Selatan, terancam ditutup secara permanen. Sebab, Odin Cafe telah berulang kali melanggar protokol kesehatan saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diterapkan di Jakarta.

Kepala Satpol PP DKI Jakarta Arifin mengatakan Odin Cafe kedapatan melanggar protokol kesehatan keempat kalinya saat dirazia pada Sabtu (23/1) dini hari. Karena itu, sanksi yang dijatuhkan kepada pengelola tidak bisa sekadar menutup sementara.

"Odin sudah berkali-kali melakukan pelanggaran. Sanksinya harus kita evaluasi terkait perizinan dan sebagainya. Iya kita tutuplah," ujar Arifin, Minggu (24/1).

Arifin menyebutkan, sesuai dengan ketentuan yang ada, izin operasi tempat usaha itu akan dicabut secara permanen setelah Satpol PP melakukan

pengkajian lebih lanjut terkait dengan pelanggaran Odin Cafe.

Arifin menjelaskan, sebelum menutup lokasi tersebut, pihaknya juga menerima surat rekomendasi terlebih dahulu dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta.

Selanjutnya, kata dia, pihak Satpol PP akan berkoordinasi dengan Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) DKI Jakarta untuk mencabut izinnya. "Nanti kita sampaikan, Dinas Pariwisata kan semalam nggak ikut, hanya Satpol PP," katanya.

Sebagai informasi, selain Odin Cafe, polisi dan Satpol PP DKI Jakarta juga menindak Boca Rica Bar & Lounge di Crown Plaza, Gatot Dubroto, Jaksel.

Kedua kafe tersebut ditindak karena melanggar protokol kesehatan. Salah satunya, beroperasi melebihi jam opera-

sional yang ditentukan.

"Yang Odin Cafe dan Boca Rica dua-duanya melanggar jam operasional. Di masa PPKM ini kan seharusnya sampai jam 07.00 malam, tapi mereka operasi sampai jam 11.00 malam," jelas Direktur Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juhasa saat dihubungi, Sabtu (23/1).

Selain itu, pengelola kafe tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Salah satunya, tidak menerapkan batasan kapasitas pengunjung.

"Melebihi kapasitas pengunjung, lebih dari 100 persen," katanya.

Akibat hal itu, petugas kemudian melakukan penindakan terhadap kedua kafe tersebut. Kedua kafe tersebut disegel oleh Satpol PP DKI Jakarta.

"Odin dan Boca Rica disegel dan ditutup oleh Satpol PP," tandasnya. ● osm

## Tegakkan Prokes, Pemkot Bekasi Gelar Operasi Yustisi dan Non Yustisi

KOTA BEKASI (IM) - Guna meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan, Pemerintah Kota Bekasi bersama unsur tiga pilar melakukan Operasi Yustisi dan Operasi Non Yustisi pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Operasi dilakukan di ruang publik seperti terminal, tempat rekreasi maupun di 12 Kecamatan yang ada di Kota Bekasi.

"Operasi Yustisi dan Operasi Non Yustisi dengan adanya PPKM Jawa-Bali ini akan ditingkatkan dari yang telah kita lakukan saat ini dengan tim gabungan dari berbagai unsur. Tim Operasi Yustisi PPKM terdiri dari Hakim, Panitera,

Petugas Administrasi dan Tim Operasi Non Yustisi PPKM terdiri dari Babinsa, Bimaspol, Kecamatan, Kelurahan, Dishub, Satpol PP dan Petugas Administratif," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi, Abi Huraerah dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi yang diterima, Sabtu (23/1).

Saat ini, kata Abi, pengawasan selalu dilakukan baik secara bersama-sama, ataupun secara sendiri-sendiri dengan jadwal masing-masing.

Adapun sanksi bagi pelanggaran yustisi berupa denda dan pelanggaran non yustisi berupa kerja sosial.

"Saat ini akan diambil tindakan tegas bagi pelanggaran. Untuk Yustisi kita sanksi dengan denda dan non Yustisi dengan sanksi kerja sosial. Untuk yustisi kita baru bisa 1 kali persidangan di Terminal Bekasi Timur dengan jumlah

pelanggar sebanyak 39 orang dan dikenakan denda sebanyak 10 ribu hingga 20 ribu rupiah, dengan total dana terkumpul 550 ribu dan masuk ke kas daerah. Dan pelanggaran Non Yustisi disanksi kerja sosial. Namun, kami berharap tidak ada lagi pelanggaran karena demi kesehatan dan keselamatan kita bersama," tegas Abi Huraerah.

Jumlah warga yang terjaring 813 orang, baik pelanggaran Yustisi maupun Non Yustisi.

Pemerintah telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan pengetatan pembatasan pergerakan masyarakat pada 11-25 Januari 2021 khususnya di Pulau Jawa dan Bali merespon kasus aktif Covid-19 yang meningkat.

Selama pembatasan, Pemerintah melakukan pengawasan ketat 4M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. ● mdl



FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI

Pemerintah Kota Bekasi melakukan Operasi Yustisi dan Non Yustisi guna meningkatkan kesadaran warga untuk menerapkan protokol kesehatan pada masa PPKM di salah satu ruas jalan di Kota Bekasi, Jumat (22/1).

## Hujan Lebat, Beberapa Wilayah Jakarta dan Kota Bekasi Terendam Banjir

JAKARTA (IM) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Jakarta dan Kota Bekasi menyebabkan sejumlah titik mengalami banjir atau genangan air, Minggu (24/1).

Kapustatinfo BPBD DKI Jakarta Mohammad Insaf menjelaskan 10 titik jalan tergenang itu karena curah hujan yang tinggi. "Semuanya akibat curah hujan tinggi," katanya.

Di Jakarta Pusat terdapat 1 titik terdiri di Jl. Borobudur, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat dengan ketinggian 10 cm.

"Di Jakarta Utara terdapat 1 titik terdiri genangan setinggi 45 cm di Jl. Dermaga, RT. 13 RW. 11, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan," kata Insaf.

Adapun di Jakarta Barat terdapat 3 titik terdiri dari: Jl. Benda Raya, Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat dengan ketinggian 25 cm. Kedua, di Jl. Jelambar Baru Raya, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat tinggi 30 cm.

Terakhir di Jl. Latumenten, Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan ketinggian 10 cm.

Sementara itu di Jakarta Timur terdapat 5 titik terdiri dari Jl. Taman Malaka Selatan 3B Blok B5 No.13, RT.3/RW.9, Kel. Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur. Ketinggian air 15 cm. Genangan air di Jl. Raya Bekasi No. 08, RT.16/RW.1, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur sekitar 20 cm.

Genangan air juga terjadi di Jl. Kp. Baru No.31, RT.1/RW.4, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur dengan ketinggian 10 cm. Di Jl. Pahat No.16, RT.10/RW.12, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, dengan ketinggian air: 15 cm. Kemudian di Jl. Lembah Aren, Blok K, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren

Sawit, Jakarta Timur, dengan ketinggian air sekitar 10 cm.

Sedangkan informasi dari Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi, sedikitnya ada tiga Kecamatan dengan tergenang dan longsor. Dua wilayah tergenang banjir berada di wilayah Kecamatan Pondok Gede, Jatiasih dan Bekasi Barat.

Petugas sedang melakukan penanganan disana, dan masih melakukan pendataan apa saja yang terdampak akibat hujan lebat ini," kata Kasie Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Bekasi, Hendra.

Akses jalan Kemang Sari 1 Kelurahan Jati Bening baru tertutup akibat genangan 60cm di jalan, kejadian genangan kurang lebih 30-40cm di Jalan Masjid satu Kampung Kemang Kelurahan Jati Cempaka, genangan kurang lebih 20cm di Perumahan Damar Raya Jati Bening 2 blok D Kelurahan Jati Bening.

Kemudian genangan kurang lebih 60-80cm di Perumahan sari Gaperi, Komplek Jati Bening 1 Kelurahan Jati Bening dengan ketinggian kurang lebih 60cm. Sedangkan untuk Kecamatan Jatiasih itu berada di Komplek Dosen IKIP kelurahan Jati Kramat genangan banjir dengan ketinggian lebih 1 meter dan Komplek AL RW 10 kelurahan Jati Kramat genangan 10 - 20cm.

Terakhir Kecamatan Bekasi Barat terjadi di Komplek Mas Naga Keurahan Kranji mulai terjadi genangan kurang di lebih 30 - 40 cm. Kemudian genangan 60-80cm di Jalan Kalimalang bawah Fly Over Kota Bintang Kelurahan Jaka sempurna.

"Petugas sudah ditempatkan di lokasi banjir dan genangan untuk melakukan penanganan," ujarnya. ● osm